



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 11 TAHUN 1997  
TENTANG  
PENDIRIAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan;

b. bahwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) mempunyai peranan penting dan strategis dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut;

c. bahwa untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan di IAIN, dipandang perlu melakukan penataan terhadap fakultas-fakultas di lingkungan IAIN yang berlokasi di luar IAIN induk;

d. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada butir a, b, dan c di atas, dipandang perlu mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri;

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3390);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3414);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991 tentang Pencabutan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi Institut Agama Islam Negeri (Lembaran Negara Tahun 1991 Nomor 16);

5. Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok

Organisasi Departemen;

6. Keputusan Presiden Nomor 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 76 Tahun 1996;
7. Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1991 tentang Pencabutan Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi Institut Agama Islam Negeri;

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG PENDIRIAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI.

#### Pasal 1

- (1) Mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri yang selanjutnya dalam Keputusan Presiden ini disebut STAIN.
- (2) Nama dan lokasi STAIN adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Presiden ini.
- (3) STAIN adalah perguruan tinggi di lingkungan Departemen Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama.
- (4) Pembinaan STAIN secara teknis akademis dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan pembinaan secara fungsional dilakukan oleh Menteri Agama.

#### Pasal 2

STAIN mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Pasal 3

Organisasi STAIN terdiri dari:

- a. Unsur Pimpinan: Ketua dan Pembantu Ketua;
- b. Senat STAIN;
- c. Unsur Pelaksana Akademik: Jurusan, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Laboratorium/studio, dan Kelompok Dosen;
- d. Unsur Pelaksana Administratif: Bagian;
- e. Unsur Penunjang: Unit Pelaksana Teknis.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 11 TAHUN 1997  
TANGGAL 21 MARET 1997

DAFTAR NAMA DAN LOKASI SEKOLAH TINGGI  
AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

| No. | NAMA SEKOLAH TINGGI   | LOKASI/PROPINSI                |
|-----|-----------------------|--------------------------------|
| 1.  | STAIN Ambon           | Ambon/Maluku                   |
| 2.  | STAIN Batusangkar     | Batusangkar/Sumatera Barat     |
| 3.  | STAIN Bengkulu        | Bengkulu/Bengkulu              |
| 4.  | STAIN BukitLinggi     | Bukittinggi/Sumatera Barat     |
| 5.  | STAIN Cirebon         | Cirebon/Jawa Barat             |
| 6.  | STAIN Curup           | Curup/Bengkulu                 |
| 7.  | STAIN Gorontalo       | Gorontalo/Sulawesi Utara       |
| 8.  | STAIN Jember          | Jember/Jawa Timur              |
| 9.  | STAIN Kediri          | Kediri/Jawa Timur              |
| 10. | STAIN Kendari         | Kendari/Sulawesi Tenggara      |
| 11. | STAIN Kerinci         | Kerinci/Jambi                  |
| 12. | STAIN Kudus           | Kudus/Jawa Tengah              |
| 13. | STAIN Malang          | Malang/Jawa Timur              |
| 14. | STAIN Manado          | Manado/Sulawesi Utara          |
| 15. | STAIN Mataram         | Mataram/NTB                    |
| 16. | STAIN Metro           | Metro/Lampung                  |
| 17. | STAIN Padangsidempuan | Padangsidempuan/Sumatera Utara |
| 18. | STAIN Palangkaraya    | Palangkaraya/Kalimantan Tengah |
| 19. | STAIN Palopo          | Palopo/Sulawesi Selatan        |
| 20. | STAIN Palu            | Palu/Sulawesi Tengah           |
| 21. | STAIN Pamekasan       | Pamekasan/Jawa Timur           |
| 22. | STAIN Pare-Pare       | Pare-Pare/Sulawesi Selatan     |
| 23. | STAIN Pekalongan      | Pekalongan/Jawa Tengah         |
| 24. | STAIN Ponorogo        | Ponorogo/Jawa Timur            |
| 25. | STAIN Pontianak       | Pontianak/Kalimantan Barat     |
| 26. | STAIN Purwokerto      | Purwokerto/Jawa Tengah         |
| 27. | STAIN Salatiga        | Salatiga/Jawa Tengah           |
| 28. | STAIN Samarinda       | Samarinda/Kalimantan Timur     |
| 29. | STAIN Serang          | Serang/Jawa Barat              |
| 30. | STAIN Surakarta       | Surakarta/Jawa Tengah          |

Pasal 4

Rumusan tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja STAIN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, ditetapkan oleh Menteri Agama setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Pasal 5

Dengan berlakunya Keputusan Presiden ini, maka semua fakultas di lingkungan IAIN yang berlokasi di luar IAIN induk, diintegrasikan kepada STAIN.

Pasal 6

Pelaksana Keputusan Presiden ini diatur lebih lanjut oleh Menteri Agama.

Pasal 7

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 21 Maret 1997  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SOEHARTO